



URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PUSAT PEMETAAN KELAUTAN DAN LINGKUNGAN PANTAI
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

SATUAN KERJA SEKRETARIAT UTAMA
PPK DEPUTI BIDANG INFORMASI GEOSPASIAL DASAR 1 (SATU)

DATA GEOSPASIAL DASAR WILAYAH PANTAI SKALA 1:5.000 DENGAN METODE
SURVEI BATIMETRI SINGLEBEAM ECHOSOUNDER UNTUK PENGOLAHAN *SATELLITE
DERIVED BATHYMETRY* (SDB) DI WILAYAH SULAWESI UTARA, SULAWESI BARAT DAN
SULAWESI SELATAN

TAHUN ANGGARAN 2024

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

DATA GEOSPASIAL DASAR WILAYAH PANTAI SKALA 1:5.000 DENGAN METODE SURVEI BATIMETRI SINGLEBEAM ECHOSOUNDER UNTUK PENGOLAHAN *SATELLITE DERIVED BATHYMETRY* (SDB) DI SULAWESI UTARA, SULAWESI BARAT DAN SULAWESI SELATAN

Latar Belakang

Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tertuang pada Pasal 20 terkait perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, perubahan Pasal 7 ayat (3) menjelaskan Peta Rupabumi Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mencakup wilayah darat dan wilayah laut, termasuk wilayah pantai. Salah satu unsur Peta Rupabumi Indonesia di wilayah pantai adalah Garis Pantai. Sehingga untuk pemenuhan informasi geospasial di wilayah pantai diperlukan pemetaan garis pantai.

Selanjutnya pada Pasal 13 ayat (1) menyebutkan bahwa garis pantai merupakan garis pertemuan antara daratan dengan lautan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Kemudian pada ayat (2), dinyatakan bahwa garis pantai terdiri atas: garis pantai surut terendah, garis pantai pasang tertinggi dan garis pantai muka air laut rata-rata.

Garis pantai memiliki peranan penting dalam perencanaan pembangunan di wilayah pesisir, dalam penentuan batas administrasi suatu wilayah, penentuan kewenangan pengelolaan sumber daya laut provinsi, rencana tata ruang laut termasuk zonasi, pemetaan potensi bencana, dan sebagainya.

Pemenuhan data garis pantai menjadi salah satu tugas dan fungsi dari Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai. Selaras dengan Perpres No. 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 terkait penyediaan peta skala besar, Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai telah menyusun program percepatan Pemetaan Garis Pantai Prioritas Skala Besar.

Urgensi percepatan pemenuhan data garis pantai skala besar dilakukan melalui kegiatan pembentukan garis pantai menggunakan metode *Satellite Derived Bathymetry* (SDB) pada wilayah perairan jernih yang sulit diakses.

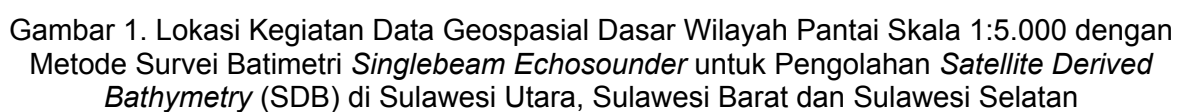
Dengan metode tersebut akan dihasilkan DG dasar berupa data pengamatan GNSS dan data kedalaman sebagai data masukan (data training dan data testing) yang digunakan untuk melakukan pengolahan *Satellite Derived Bathymetry* (SDB) hingga menghasilkan *Digital Elevation Model* (DEM) pantai yang akan digunakan untuk ekstraksi garis pantai muka laut rata-rata dan surut terendah.

Maksud dan Tujuan

Pekerjaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data pengamatan GNSS dan data kedalaman sebagai data masukan (data training dan data testing) yang digunakan untuk melakukan pengolahan *Satellite Derived Bathymetry* (SDB). Adapun tujuannya adalah tersedianya DG dasar berupa data pengamatan GNSS dan Data kedalaman untuk membentuk *Digital Elevation Model* (DEM) pantai yang akan digunakan untuk ekstraksi garis pantai muka laut rata-rata dan surut terendah.

Target/sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya data Geospasial Dasar berupa Data Pengamatan GNSS dan Data kedalaman pada 40 titik lokasi survei di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan. Adapun Lokasi Data Geospasial Dasar Wilayah Pantai Skala 1:5.000 dengan Metode Survei Batimetri *Singlebeam Echosounder* untuk Pengolahan *Satellite Derived Bathymetry* (SDB) di Sulawesi Utara, Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan sebagai berikut.

Provinsi	Jumlah titik lokasi survei
Sulawesi Utara	12
Sulawesi Barat	4
Sulawesi Selatan	24



2

Echosounder untuk Pengolahan *Satellite Derived Bathymetry* (SDB) di Sulawesi Utara, Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Pekerjaan

No	Tahapan Kegiatan	Jumlah Hari
1	Penandatanganan Kontrak	15
2	Persiapan • Pembuatan Rencana Detail Pelaksanaan Pekerjaan • Pengurusan Administrasi Survei • Survei Pendahuluan dan pengiriman peralatan	
3	Akuisisi dan pengolahan untuk menghasilkan DG Dasar dari Survei Batimetri • Mobilisasi • Pembuatan Base Station • Pengukuran Base Station • Pemeruman Menggunakan SBES • Pengolahan Data Hasil Pengukuran Base Station • Pengolahan Data SBES • Demobilisasi	80
3	Kompilasi laporan (laporan persiapan, laporan harian, laporan bulanan, laporan termin, laporan akhir)	5